

4.2.2 Uji Kualitas Data

Suatu penelitian data harus memiliki kualitas data yang layak, agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Kualitas data dapat dinilai dari nilai uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan suatu data. Suatu data dikatakan valid jika nilai r -hitung $>$ r -table dengan taraf signifikansi 0.05 atau 0.01 untuk pengujian dua arah. Jika nilai koefisien lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, maka data dapat dikatakan valid.

Uji reliabilitas merupakan metode statistik *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban dari responden yang menjadi objek dari penelitian. Menurut metode statistik *Cronbach's Alpha* jika nilai signifikai lebih dari 0.6, maka data yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

Berikut merupakan hasil uji kualitas data yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas data dari variabel pemutihan pajak, kualitas pelayanan, dan kepatuhan wajib pajak, yang disajikan pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel pemutihan pajak, kualitas pelayanan, dan kepatuhan wajib pajak

Variabel		r-hitung	r-tabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Ket.
Pemutihan pajak (X1)	X1.1	0.673**	0.2565	Valid	0.768	Reliabel
	X1.2	0.625**	0.2565	Valid		
	X1.3	0.638**	0.2565	Valid		
	X1.4	0.792**	0.2565	Valid		
Kualitas Pelayanan (X2)	X2.1	0.808**	0.2565	Valid	0.824	Reliabel
	X2.2	0.822**	0.2565	Valid		
	X2.3	0.836**	0.2565	Valid		
	X2.4	0.853**	0.2565	Valid		
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1	0.687**	0.2565	Valid	0.796	Reliabel
	Y2	0.728**	0.2565	Valid		
	Y3	0.777**	0.2565	Valid		
	Y4	0.785**	0.2565	Valid		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.9 validitas data yang digunakan pada ketiga variabel (pemutihan pajak, kualitas sistem pelayanan, dan kepatuhan wajib pajak) menghasilkan nilai r-hitung lebih besar dibandingkan r-table, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian tersebut valid.

Hasil pengujian untuk mengetahui reliabilitas data berdasarkan pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa, variabel penelitian yang digunakan memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari pada 0.60, sehingga ketiga variabel tersebut bersifat reliabel. Reliabel yang dimaksud adalah bahwa setiap indikator pernyataan yang digunakan mampu menghasilkan data yang konsisten dan akan memperoleh jawaban yang relatif sama jika data tersebut digunakan kembali.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Rohmah *et.al* (2022) yang menyatakan bahwa variabel penelitian dapat dikatakan valid atau layak digunakan sebagai pengumpulan data jika nilai r -hitung $> r$ -table dan $\text{sig} < 0.05$.

Widajantie dan Anwar (2020) menegaskan bahwa uji reliabilitas digunakan sebagai patokan dalam pengukuran yang menghasilkan nilai yang relatif stabil jika dilakukan pengukuran ulang. Indikator pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 . Pupasari dan Puspita (2022) juga menyatakan bahwa jika suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 , maka variabel yang digunakan dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya.

Sehingga data berdasarkan Tabel 4.9 dapat dikatakan bahwa setiap indikator pernyataan yang digunakan pada kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, serta data dapat dilakukan analisis yang lebih lanjut.

4.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai suatu variabel memiliki distribusi data yang normal serta tidak terdapat variabel pengganggu (Laththuf 2018). Suatu data dapat diketahui sebarannya melalui hasil *Kolmogorov-smirnov test* dan *normal P-Plot*.